

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah sebuah negara yang mendapat sebuah karunia dengan adanya keanekaragaman baik itu suku, agama, budaya, kepercayaan, ras, hubungan, hingga sumber daya alam yang sangat kompleks dan beraneka ragam jenisnya (Nurcahyono, 2018). Terjadinya keberagaman yang ada pada Indonesia sangat berkaitan adanya perubahan kondisi zaman saat ini. Hal ini kemudian terjadi dengan berkembangnya zaman sejak dahulu hingga kini dengan memiliki berbagai keberagaman yang ada di dalamnya (Rozikin, 2019). Nilai-nilai yang menjadi penguat identitas nasional bangsa Indonesia seperti tolong menolong, sopan santun, dan saling menghormati satu sama lain merupakan nilai-nilai yang bersumber dari budaya luhur yang telah ada sejak dahulu hingga kini (Sacipto, 2018). Ditengah kompleksnya keberagaman suku dan bangsa yang terdapat di Indonesia, Pancasila yang merupakan dasar kemudian juga hadir sebagai falsafah bagi kehidupan bangsa Indonesia yang mampu mempersatukan segala perbedaan yang ada. Adanya semboyan Bhinneka Tunggal Ika pada Garuda Pancasila merupakan bukti bahwasannya Pancasila merupakan sebuah pemersatu dari banyaknya keanekaragaman yang ada di Indonesia. Dengan adanya Pancasila sebagai falsafah hidup dan sebagai dasar negara ada di masyarakat, menimbulkan sebuah konsekuensi bahwasannya nilai-nilai yang ada pada Pancasila seharusnya dapat menjadi landasan pokok dalam berbagai hal terutama dalam hal bermasyarakat.

Namun pada perkembangannya saat ini, menurut data dari hasil survei yang dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) di 13 Provinsi di seluruh Indonesia mendapatkan hasil bahwasannya terjadi penurunan secara signifikan dalam 10-13 tahun terakhir mengenai masyarakat yang peduli akan ideologi Pancasila (Viska, 2019). Hal ini kemudian diperkuat dengan adanya anggapan bahwa saat ini nilai-nilai yang menjadi filosofi luhur sebagai akar dari para pemikir bangsa Indonesia saat itu, kini sudah semakin terkikis dan ditinggalkan. Terkikisnya nilai-nilai Pancasila di masyarakat ditandai dengan pemahaman akan nilai dan norma sehari-hari yang semakin berkurang di masyarakat terutama yang sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia saat ini yaitu Pancasila (Setiawan, 2018). Hal ini kemungkinan terjadi akibat adanya pengaruh perkembangan teknologi dan globalisasi sehingga nilai-nilai Pancasila dalam bermasyarakat mulai memudar.

Terkikisnya nilai-nilai Pancasila yang ada pada masyarakat ini kemudian diperkuat dengan semakin maraknya sikap egois, individualis, perilaku yang konsumtif dan serba praktis, serta mulai melemahnya rasa percaya kepada orang lain akibat dari banyaknya berita bohong pada saat ini, merupakan buah dari adanya perubahan pola pikir di masyarakat saat ini. Sehingga dalam hal ini, Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa dan sebagai sumber dari segala nilai dan moral yang ada di dalamnya, kini semakin memudar keberadaannya di dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dan diajarkan oleh Pancasila yaitu seperti adanya sikap menghormati dan menghargai kepada orang yang lebih tua dan kepada sesama, kini semakin terkikis oleh kuatnya arus teknologi dan globalisasi yang terjadi secara luas dan masif, yang kemudian berdampak pada terciptanya sikap individualistik maupun sikap konsumerisme yang semakin melemahkan karakter asli bangsa Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Pancasila. Sebab, Pancasila pada hakikatnya dapat menjadi pemersatu keberagaman dan pembentuk moral serta karakter bangsa karena adanya nilai-nilai luhur dan kaidah-kaidah bermasyarakat yang terkandung di dalamnya.

Oleh karena itu, kita semua tidak boleh menutup mata pada permasalahan ini. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan juga sudah seharusnya melakukan langkah-langkah untuk kembali membumikan, melestarikan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang ada pada kehidupan bermasyarakat. Sebab dalam hal ini, masyarakat tidak boleh melepaskan tanggung jawabnya untuk tetap berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila yang ada pada kehidupan bermasyarakat. Sebetulnya, banyak upaya yang dapat dilakukan sebagai perwujudan nyata untuk mencintai dan kembali menerapkan nilai-nilai Pancasila yang dapat dilakukan di masyarakat. Salah satunya adalah dengan wujud pembentukan program untuk kembali menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah mufakat, dan keadilan yang berlandaskan Pancasila dengan membentuk sebuah Kampung Pancasila. Program pembentukan Kampung Pancasila yang baru-baru ini dipopulerkan pada tahun 2021 ini merupakan bagian dari Program Jayakarta Benteng Pancasila.

Pembentukan Kampung Pancasila yang diberi nama Kampung Benteng Pancasila ini digagas oleh TNI AD, dalam hal ini yaitu oleh Kodam Jaya yang bertujuan untuk menerapkan kembali arti penting serta makna Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat dengan berbagai kegiatan masyarakat sebagai bentuk implementasi dari nilai-nilai Pancasila. Saat ini, telah ada sekitar 83 Kampung Benteng Pancasila yang dibentuk oleh Kodam Jaya di wilayah JABODETABEK. Jumlah ini berdasar pada jumlah Koramil yang ada dibawah Kodam Jaya, sehingga terdapat 83 Kampung Pancasila dengan masing-masing Koramil memiliki satu Kampung Pancasila (Sucipto, 2021). Salah satu dari 83 Kampung Pancasila yang didirikan oleh Kodam Jaya ini berada di wilayah Koramil 06 Tigaraksa yaitu terletak di RT 05/RW 06 Perumahan Sudirman Indah Kelurahan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

Dari penjabaran diatas menunjukkan pentingnya implementasi kembali nilai-nilai Pancasila yang ada pada kehidupan bermasyarakat yang dalam hal ini sudah semakin terkikis oleh adanya perkembangan zaman dan era globalisasi. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam hal ini yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan, seharusnya ada dan semakin tumbuh di dalam diri setiap masyarakat. Selain itu, implementasi nilai-nilai Pancasila juga kemudian harus disertai dengan adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri dalam menjalani kehidupan bermasyarakatnya yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila serta tidak dipaksakan. Maka dari itu, dengan dibentuknya Kampung Benteng Pancasila dianggap sebagai salah satu langkah konkrit untuk kembali menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam bermasyarakat sejak dini. Oleh karena itu, dengan adanya Kampung Benteng

Pancasila ini sangat menarik untuk diteliti terutama untuk melihat bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila yang ada di kampung tersebut. Untuk lokasi Kampung Pancasila yang akan diteliti kali ini yaitu terletak di RT 05/RW 06 Perumahan Sudirman Indah Blok C, Kelurahan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Sehingga, untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hal tersebut, skripsi yang akan ditulis ini diberi judul “Implementasi Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya dan juga untuk mencegah agar permasalahan penelitian tidak melebar serta agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan substansi penelitian yang telah ditentukan, maka masalah yang akan diteliti harus dipersempit. Masalah Penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada Latar Belakang Masalah diatas ialah mengenai bagaimana implementasi Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Untuk mencegah melebarnya penelitian ini dan juga agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan substansi penelitian yang telah ditentukan, maka dibuatlah Fokus Penelitian. Fokus pada penelitian ini ialah analisis

Implementasi Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang.

b. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah ditekankan pada dua nilai sebagai berikut:

- 1) Implementasi Program nilai ketuhanan pada Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang.
- 2) Implementasi nilai gotong royong pada Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang.

D. Pertanyaan Penelitian

a. Fokus Pertanyaan

Fokus Penelitian pada penelitian ini ialah analisis Implementasi Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang dengan fokus pertanyaannya ialah:

Bagaimana implementasi Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang?

b. Sub Fokus Pertanyaan

Berdasarkan Fokus Pertanyaan penelitian yaitu bagaimana implementasi Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng

Tigaraksa, Tangerang? Maka Sub Fokus Pertanyaan pada penelitian ini ialah pada implementasi dua nilai, yaitu:

- 1) Bagaimana implementasi nilai ketuhanan pada Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang?
- 2) Bagaimana implementasi nilai gotong royong pada Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang didukung dengan fokus penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat beberapa tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pengimplementasian nilai ketuhanan pada Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang.
- 2) Untuk mengetahui pengimplementasian nilai gotong royong pada Program Jayakarta Benteng Pancasila di Kampung Benteng Pancasila Tigaraksa, Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berdampak terutama dapat bermanfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengembangan Pendidikan Pancasila di masyarakat.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini kemudian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan serta mengembangkan ilmu peneliti di bidang penulisan, penelitian, serta pemahaman berbagai teori yang ada dalam rangka upaya pengembangan Pendidikan Pancasila di masyarakat.

b) Bagi Masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam hal meningkatkan pemahaman serta meningkatkan pengimplementasian terhadap nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

c) Bagi Pemerintah

Dan yang terakhir, penelitian yang dilakukan ini besar harapannya dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan agar nantinya penelitian ini bisa dijadikan gambaran untuk semakin

mengembangkan upaya dalam rangka pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di masyarakat.

G. Kerangka Konseptual

